# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 KESIMPULAN

Berdassarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pemberdayaan UMKM pada sentra dilakukan dan dilaksanakan degan baik dan tepat sasaran, hal ini dilihat dari para pelaku yang sudah mengikuti berbagai pelatihan, pembinaan serta bimtek yang di lakukan oleh Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB
2. Program-program seperti bantuan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB bersamaan degan pihak-pihak terkait sangat bermanfaat dan berguna bagi kelangsungan usaha bagi para UMKM pada sentra dan diakui oleh para pelaku UMKM itu sendiri.
3. Tujuan program pemberdayaan masih belum dikatakan baik karena disebabkan berbagai kendala serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan berbagai Dinas-dinas yang bersangkutan dan melakukan pendataan UMKM dalam sentra untuk

memudahkan dalam melaksanakan berbagai program-program yang akan dilaksanakan.

2. Melakukan berbagai program-program seperti pembinaan, pelatihan maupun bantuan-bantuan untuk para UMKM pada sentra mutiara, emas dan perak untuk dilakukan setiap tahunnya dikarenakan terdapat UMKM baru yang perlu bimbingan atau binaan dari Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB untuk kebeerlangsungan usahanya.
3. Pemerintah harus lebih memperhatikan atau backup para UKM ataupun pengrajin dari sisi produksi sampai pemasaran.

# DAFTAR PUSTAKA


BUKU :

Republik Indonesia (2008). Undang-Undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2008, usaha mikro kecil dan menengah : Jakarta.

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2003). Pengembangan Sentra UKM, BDS DAN MAP : Jakarta

Halaudin Bd, (2007). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah : Mataram

ARTIKEL :

Muhammad farid Said, (2015) "Strategi Pemberdayaan UMKM pada Dinas KOPERINDAG kabupaten Maros (Studi Kasus pada Sektor Perdagangan).

Luthfi Muta'ali dan Dita Pebrianti (2017) "Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Mutiara Sebagai Daya Tarik Wisata Belanja Di Kota Mataram".

Satyani Diniarti (2018) " Inovasi Sebagai Strategi Pengembangan Kerajinan Mutiara Untuk Meningkatkan Tingkat Pendapatan Pengarajin di Keamatan Sekarbela Kota Mataram.

Elfina Chairunisa, (2020) " Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi NTB Dalam Pengembangan Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

WEBSITE:

*https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/potret-dan-tantangan-umkm-di-indonesia&ved=2ahUKEwjvh_iCl-_uAhUtIbcAHWj0AA0QFjALegQIDxAC&usg=AOvVaw07vJhS6SMmEF-EBAywDu-d&cshid=1613524199080*

*https://smartfad.ukdw.ac.id/index.php/smart/article/view/54*

*https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://travelingyuk.com/sekarbela-mataram-lombok/229935&ved=2ahUKEwiR8ubKnO_uAhXagtgFHaOcDjEQFjALeg*

*QIBRAB&usg=AOvVaw23CNvmE6zKf5_0FGkxTdxl&cshid=16135067710 1*

*http://diskop.ntbprov.go.id*

*https://www.google.com/amp/s/www.jojonomic.com/blog/modal/*

*https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-teknologi.html*

*https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/jaringan-usaha-dalam-usaha-kecil-menengah/amp/*

*https://sniconsulting.co.id/2020/11/24/perizinan-dan-legalitas-usaha-untuk-umkm/*

*http://dpmptsp.cilegon.go.id:84/proses-izin-usaha-melalui-online-single-submission-oss/#:~:text=Online%20Single%20Submission%20(OSS)%20adalah,perizinan%20dengan%20mengacu%20pada%20Peraturana*

*https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https%3A%2F%2Ftravelingyuk.com%2Fsekarbela-mataram-lombok%2F229935&ved=0CAYQ_UVqFwoTCPiggI6cn_ICFQAAAAAdAAAAABAG*

*https://id.lombokindonesia.org/desa-mutiara-sekarbela-lombok/*

# LAMPIRAN

**STRATEGI DINAS KOPERASI UKM PROVINSI NTB DALAM PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS SENTRA PADA PENGRAJIN MUTIARA EMAS DAN PERAK DI SEKARBELA KOTA MATRAM**

**( WAWANCARA DI DINAS KOPERASI UKM PROVINSI NTB)**

**A. Kepala seksi pemasaran dan jaringan usaha ( Rusli Effendi, S.Sos )**

**Pertanyaan:**

Bagaimana bentuk fasilitasi pengembangan kemitraan dan jaringan usaha

**Jawaban :**

Fasilitasi yang Diskop berikan mengenai pemasran dan jaringan usaha sentra adalah fasilitasi pemasaran di dalam NTB Expo dan Semesco galeri jln gatotkaca Jakarta yang dimana semua produk se-NTB kita pamerkan disana, selain pameran dalam daerah kita melakukan promosi digital secara online. Dan kami membantu para UMKM untuk membentuk Kampung Digital, yang mefasilitas ukm kita untuk melakukan pemasaran secara online atau membantu fasilitasi ukm untuk diberikan pengetahuan tentang IT disamping melakukan pembekalan, fasilitasi informasi, transfermasi, teknologi dan informasi melalui IT yang dilakukan oleh kampung UMKM itu sendiri. Manfaatya untuk membuat jaringan usaha pemasaran melalui online pelatihannya dapat berupa market place dan lainnya

**B. Kepala seksi pengembangan usaha UKM ( Drs.H. Zaglul )**

**Pertanyaan :**

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan UMKM pada sentra Mutiara,Emas Dan Perak di Sekarbela Kota Mataram

2. Apa saja program-pogram yang Diskop berikan kepada para UKM terkit dengan pengembangan SDM UMKM dalam Sentra Mutiara, Emas dan Perak di Sekarbela Kota Mataram
3. Apa yang dilakukan pemerintah bila program pengembangan Ssentra UKM tidak sesuai dengan renana yang ditetapakn
4. Bagaimana program pendampingan manajemen usaha bagi UMKM dalam Sentra Mutiara, Emas dan Perak di Sekarbela Kota Mataram
5. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan kapasitas produksi dalam sentra.
6. Bagaiman bentuk fasilitasi teknologi dan peralatan dalam Sentra yang diberikan pemerintah

**Jawaban :**

1. Pada tahun sebelumnya kami melakukan pendampingan magang kemudian pendampingan dalam bentuk teknis pemasaran, pendampingan pemberian modal. Dan pada tahun 2017 kami melakukan pembinaan teknis monitoring dan evaluasi pada pelaku UMKM pada sentra, yang bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi kapasitas usaha serta program dan pembinaan yang pernah diberikan serta kendala dan batasan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam sentra. selain itu pemerintah memberikan berbagai fasilitas-fasilitas dalam membantu UMKM untuk menjadi para UKM yang berdaya maksudnya disini sudah mampu berdayasaing, mandiri dan tangguh
2. Program-program yang DISKOP lakukan untuk pemberdayaan sentra melalui pelatihan-pelatihan kemampuan manajemen usahanya, IT nya, kemampuan pemasarannya itu merupakan program yang diberikan pemerinah dalam bidang pengembangan SDM. Jika para UKM lemah di bidang manajemen usahanya kita latih dengan memberikan pelatihan, ketika dia lemah di bidang pemasaran kita latih dengan pemasaran melalui online maupun langsung, ketika lemah di bidang penguasaan IT nya kita latih. Jika para ukm lemah di bidang akses pemberian modal kita mendampingi untuk bisa dalam mengakses itu merupakan

pemberdayaan di Bidang SDM yang dimana kita memberikan fasilitasi, membantu kemampuan SDM untuk mengakses. Pemeritah juga menyuruh untuk para ukm juga harus datang sendiri untuk konsultasi ke bidang pengembagan UKM mengenai bagaimana mekanisme, prosedur, persyaratan-persyaratan untuk mengajukan namanya untuk mendapatkan kualitas sdm supaya mereka mendapatkan wawasan dan kemampuan untuk mengakses.

3. Apabila program yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan SDM UMKM tidak sesuai dengan yang direncanakan maka pemerintah Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB melakukan evaluasi tata kelola sentra terhadap berbagai aspek manajemen (pengembangan kapasitas SDM, penguatan kelembagaan, pembiayaan, manajemen, produksi dan produktifitas, standarisasi dan legalitas, dll) yang menjadi perogram pengembangan sentra dalam kurun waktu ke waktu. Selain itu, Mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang terjadi dalam setiap aspek yang menjadi penyebab terjadinya ketidaksesuaian antara program dengan rencana yang ditetapkan untuk disusun rencana dan strategi pembinaan sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan melakukan pembinaan sentra yang dilaksanakan melalui pendekatan koperasi.
4. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai pengembangan SDM itu. Kami melakukan pemberdayaan UMKM degan salah satunya dari bidang pendampingan UMKM dalam hal pendampingan manajemen usaha seperti pemasaran produk dan teknologi. Pendampingan tersebut tidak saja terhadap UMKM yang sudah diberdayakan saja tetapi juga pendampingan bagi UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang (yang inovatif dan produktif) dalam pendampingan tersebut kami selaku Pembinaan UKM bersama dengan PLUT ( Pusat Layanan Usaha Terpadu ) dan pemerintah kota mataram bekerjasama untuk mengembagkan para UMKM untuk

menjadi mandiri dan berdaya saing salah satunya dari sisi manajemen yang sudah mapan

5. Upaya yang di lakukan pemerintah untuk mengembangakan kapasitas produksi dalam sentra adalah melalui fasilitasi bantuan peralatan dan mesin produksi sesuai dengan jenis usaha produk yang di usahakan. Dan ditahun 2016 Diskop telah mengadakan pembinaan Bimtek kerajinan kerang dan teknologi fasilitasi, dalam Bimtek tersebut kami memberikan sejumlah peralatan atau mesin sesuai dengan usahanya dan kami bekerja sama dengan industri perdagangan dan perindustrian"
6. Dalam fasilitas Peralatan kami memberikan para UKM peralatan dengan membentuk kelompok atau pembentukan koperasi salahsatu perlatanya pencucian mas. Untuk fasilitasi teknologi pernah dibentuknya "Kampung Digital" untuk teknik pemasaran secara online. Fasilitasi Teknologi Dan Peralatan Dalam Sentra yang di berikan pemerintah dalam bentuk penyelengaraan inkubasi bisnis/teknologi. Adapun Kriteria UMKM yang mendapatkan fasilitas teknologi dan peralatan adalah usaha yang di lakukan berbasis teknologi dan atau berwawasan lingkungan , berorientasi ekspor, serta berinovatif berbasis industri kreatif

**C. Kepala seksi standarisasi dan legalitas UKM ( Retno Kusumaningtyas, S.Si.,M.Si )**

**Pertanyaan :**

1. Bagaimana bentuk program fasilitasi perizinan UMKM dalam Sentra Mutiara, Emas dan Perak di Sekarbela Kota Mataram
2. Apakah pembuatan surat izin dilakukan sendiri oleh UKM atau pemerintah membuatkan surat izin tersebut untuk UKM yang telah memenuhi syarat-sarat

**Jawaban :**

1. Salah satu program pemberdayaan UMKM sentra dalam bidang standarisasi dan legalitas ukm disini kami memberikan adanya fasilitas lebel halal, merek, ataupun izin usaha. Dalam proses pembentukan

merek kita memberikan pelatihan terlebih dahulu, kemudian ketika peserta tersebut atau para UMKM memenuhi syarat untuk mendapatkan fasilitasi kepemilikan hak kekayaan intelektual (HKI) kita langsung mengajukannya ke kemenkumham atau jika ada yang secara mandiri dalam pengajuan merek bisa kita fasilitasi dengan memberikan rekomendasi setelah dia melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan pembuatan merek selanjutnya melakukan pendaftaran di kemenkumham. Dalam hal tersebut kita memberikan keringanan biaya dari pemerintah yang menyenggarakan

2. Dalam hal pembuatan surat izin usaha biasanya dilakukan sendiri oleh para UMKM karena sekarang bisa dilakukan secara online maupun lagsung ke PLUT ( Pusat Layanan Usaha Terpadu ) dengan melalui PLUT bisa difasilitasi apabila memiliki NIB (Nomor Izin Berusaha). Kalau untuk HKI atau pembuatan merek ditentukan oleh pusat. Izin pembuatan merek tersebut dibuat untuk sebagai tanda bahwa kita sebagai pemilik sah merek tersebut dan para UMKM dapat mempertahankan hak jika terjadi distorsi, modifikasi, ataupun mutiltas ciptaan

**D. Kasi Fasilitasi pembiayaan usaha simpan pinjam ( Hj. Hamidah SE)**

**Pertanyaan :**

Bagaimana bentuk fasilitasi yang diberikan Diskop kepada para pelaku UKM di Sekarbela Kota Mataram

Jawaban :

Program fasilitasi yang diberikan kepada para UMKM melalui bantuan pembiayaan dengan menggunakan kredit KUR. Kredit KUR tersebut merupakan bantuan pemerintah berupa subsidi bunga jadi kalau itu tidak melalui program KUR bunganya besar sesuai degan ketentuan Bank minimal per tahun 15% tapi kalau melalui program KUR akan mendapatkan subsidi bunga, bunga yang dibayarkan itu hanya 6%.

Kalau untuk bantuan koperasi melalui LPDB ( Lembaga Pengelola Dana Bergulir). Sebelum tahun 2021 LPDB menyalurkan untuk UKM tapi untuk tahun sekarang setelah tahun 2021 hanya fokus untuk koperasi saja. Dalam fasilitasi tersebut jumlah yang diberikan sesuai tingkatan pembiayaan yang dibutuhkan UMKM . Kalau untuk tingkatan KUR yang lebih besar dari 50 juta – 500 juta memakai surat izin usaha, tapi kalau pinjaman KUR mikro dari 10 juta- 50 juta keterangan usaha dari kelurahan. Untuk bantuan modal berupa ,MAP yaitu dana stimulan dari pemerinth untuk koperasi dalam sentra dan BPUM untuk semua UMKM entah itu sentra maupun UKM-UKM pada umumnya".

**Wawancara Pelaku UKM Sentra Kerajinan Mutiara, Emas Dan Perak**

**Ketua Asosiasi Kerajinan Mutiara Emas Dan Perak ( Fauzi.,SE)**

**Pertanyaan :**

1. Fagaimana tanggapan anda mengenai pentingnya memiliki surat izin usaha dalam menjalankan suatu usaha
2. Apakah pemerintah sudah melakukan berbagai pembinaan manajemen usaha, pelatihan-pelatihan atupun pendampingan mengenai sentra mutiara dan apa mandaaT yang dapat anda rasakan mengenai pembinaan yang pernah Diskop Prov.NTB lakukan
3. Fasilitasi yang anda terima dari pemerintah dalam hal pengembangan kapasitas produksi fasilitas dan bagaimana bentuk fasilitas yang anda terima dari segi perlatan dan teknologi
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai fasilitasi pembiayaan atau permodalan yang diberikan pemerintah seperti keredit KUR, MAP ataupun BPUM
5. Apakah anda pernah mengikuti pemasaran melalui pameran galeri semesco ataupun NTB expo dan manfaat yang anda dapatkan daari diadakannya pameran tersebut

**Jawaban :**

1. Surat izin atau legalitas usaha itu sangat penting bagi kelangsungan usaha, karena segala kebutuhan dan aktifitas bisnis seperti perbankan, perpajakan maupun hal lainnya harus memiliki surat izin usaha. Ketika kita melakukan usaha dan tidak ada legalitas itu maka itu nantinya dapat dipertanyakan apakah usaha kita itu legal apa tidak. Kemudahan-kemudahan kita dalam hal pengajuan kredit jadi izin usaha sangat perlu bagi keberlangsungan bisnis. Untuk pembuatan merek di masa sekarang sistemnya menggunakan OSS kita sudah bisa melakukannya seacra online dengan mengirim regitrasi langsung ke pusat. Dan Kita melakukannya secara mandiri dengan mendaftar ke pemerintah kota, kita disiapkan untuk tempat perizinan dengan sistem terpadu untuk mengisi formulir yang sudah disiapkan. Untuk usaha

mikro pembuatannya merek free dari pemerintah kecuali ketika kita membuat CV atau PT.

2. Sebelum covid-19 pemerintah sudah sering melakukan pembinaan, tapi setelah pandemi covid-19 di 2 tahun terakhir ini sudah tidak ada lagi program-program tersebut dari pemerintah. Untuk manfaat pelatihan atau pembinaan manajemen tersebut sedikit banyak memberikan pemahaman tentang bagaimana sebuah usaha baik dari sisi manajemen usaha, strategi pemasarannya, keuangannya cukup membantu. Dalam pembinaan tersebut bukan cuma kita sebagai UMKM sentra tetapi ada jenis usaha lain yang dilibatkan dimana kami bercerita mengenai pengalaman masing-masing dari pengalaman yang dieritakan sedikit banyak memeberikan gambaran bagaimana melakukan usaha yang lebih baik
3. Fasilitasi yang kami dapatkan dari pengembangan kapasitas produksi yaitu fasilitasi bantuan peralatan dan mesin produksi selain itu pemerintah mengadakan pelatihan atau bimtek . Untuk peralatan dan mesin produksinya kami dibagi menjadi 10 kelompok setiap kelompok menerima peralatan tersebut dan kami kerjakan di bengkel husus pembuatan perhiasan dan itupun sangat bermanfaat sekali bagi keberlansugan usaha
4. Program yang dilakukan pemerintah sangat bagus bermitra dengan lembaga-lembaga keuagan seperti perbankan. Program yang di lakukan seperti kredit KUR. Kita sebagai pelaku usaha sudah bisa memanfaatkan fasilitas seperti itu dan sangat membantu karena kalau kita menggunakan kredit KUR suku bunganya lebih rendah dibanding bank konfensional biasa. Kembali ke legalitas usaha untuk mendapatkan fasilitas tersebut
5. Untuk hal pemasaran kita sering diajak untuk pameran salah satunya di semesko galeri di Jakarta. Itu merupakan salah satu peranan dari Dinas Koperasi UKM Prov.NTB untuk membantu kita dalam memasarkan produk. Selain itu di adakan penjualan online kerjasama

dengan lazada diarahkan para UKM untuk dibantu pemasaran secara online difasilitasi oleh Dinas Koperasi. Dan untuk pembentukan kampung digital di tahun 2017 itu kerjasama dengan telkom dan kita memfasilitasi para pelaku usaha untuk memanfaatkan sarana yang ada dikampung digital entah dalam penjualan online, market place atau melihat refrensi-refrensi desain produk".

**DOKUMENTASI**

Kasi Fasilitasi pembiayaan usaha simpan pinjam ( Hj. Hamidah SE)

Kepala seksi pemasaran dan jaringan usaha ( Rusli Effendi, S.Sos )

Kepala seksi pengembangan usaha UKM ( Drs. H. Zaglul )

Ketua Asosiasi Kerajinan Mutiara, Emas Dan Perak Di Sekarbela Kota Mataram
Sekaligus Pengrajin Dan UKM